

SKRIPSI
PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2019-2022

Oleh:

LISA MARIYANTI

NPM. 2003032005



Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)

Oleh:

LISA MARIYANTI

NPM. 2003032005

Pembimbing: Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1445 H/2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Fax (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan Munaqasyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro
Di_ _____
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : LISA MARIYANTI
NPM : 2003032005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap
Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi
di Indonesia Periode 2019-2022**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqasyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 April 2024
Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Periode 2019-2022

Nama : LISA MARIYANTI

NPM : 2003032005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 18 April 2024
Dosen Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; email iaimetro@metrouniv.ac.id

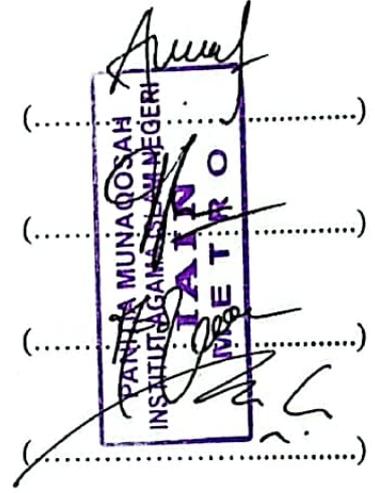
PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1527/In-28.3/D/PP.00.9/05/2024.....

Skripsi dengan judul : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2019-2022.** Disusun Oleh: Lisa Mariyanti, NPM. 2003032005, Jurusan Akuntansi Syariah (AKS) yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/14 Mei 2024.

TIM MUNAQOSYAH

- Ketua/ Moderator : Atika Lusitania, M.Acc., CA (.....)
- Pembahas I : Esty Apridasari, M.Si (.....)
- Pembahas II : Iva Faizah, M.E (.....)
- Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E (.....)



Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Nur Jalil, M.Hum
 NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2019-2022

Oleh:

Lisa Mariyanti
NPM. 2003032005

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022.

Jenis data pada penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dari tahun 2019-2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebanyak 4 perusahaan. Teknik analisis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software STATA versi 17. Selain itu digunakan juga analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas dan uji autokorelasi. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f untuk menguji koefisien secara parsial dan simultan dengan tingkat signifikan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (*Net Profit Margin*) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, secara parsial likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan likuiditas (*Current Ratio*) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : Pertumbuhan Laba, Profitabilitas (*Net Profit Margin*), dan Likuiditas (*Current Ratio*).

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Mariyanti
NPM : 2003032005
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang diajukan dari sumber dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Mei 2024

Menyatakan,



Lisa Mariyanti

NPM.2003032005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”. (Q.S Al-Baqarah:Ayat 153)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamiin, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta karunia-Nya. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terimakasih skripsi ini peneliti persembahkan kepada.

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Suparji dan Ibu Srikowati. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan segera dapat berkumpul bersama kembali.
2. Adik saya satu-satunya Lufikal Budiono yang senantiasa memberikan dukungan.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuan serta telah memberikan tenaga dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat tercinta Pejuang S.Akun yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dan rekan-rekan seperjuangan di Akuntansi Syari'ah angkatan 2020.
6. Almamater tercintaku Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tanpa ada suatu halangan apapun. Rahmat dan salam mudah-mudahan senantiasa Allah SWT tetapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan umatnya kealam yang penuh barokah.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA.,QRMA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Lella Anita, M.S.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen IAIN Metro Lampung dan rekan-rekan seperjuangan yang turut membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Dengan ini peneliti berharap penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, 14 Mei 2024

Peneliti



Lisa Mariyanti
NPM. 2003032005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
F. Penelitian Relevan	14
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	18
B. Pertumbuhan Laba.....	19
1. Definisi Pertumbuhan Laba	19
2. Perhitungan Pertumbuhan Laba.....	20
C. Rasio Profitabilitas	20
1. Definisi Rasio Profitabilitas.....	20
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	21
3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	22

4. Standar Rasio Profitabilitas	23
D. Rasio Likuiditas	23
1. Definisi Rasio Likuiditas	23
2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas.....	24
3. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas.....	25
4. Standar Rasio Likuiditas	26
E. Kerangka Berfikir	27
F. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Rancangan Penelitian	34
B. Definisi Operasional Variabel	35
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel dan Teknik Sampling.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41
1. Analisis Stastistik Deskriptif	41
2. Uji Asumsi Klasik.....	42
3. Analisis Regresi Linear Berganda	44
4. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
a. Analisis Stastistik Deskriptif	48
b. Uji Asumsi Klasik.....	49
1) Uji Normalitas	49
2) Uji Multikolinearitas.....	50
3) Uji Heteroskedastisitas	51
4) Uji Autokorelasi.....	52
c. Analisis Regresi Berganda.....	53
d. Pengujian Hipotesis	55
1) Uji Signifikasi Pengaruh Parsial (Uji-t).....	55

2) Uji Signifikasi Pengaruh Simultan (uji F)	57
3) Uji Koefisien Determinasi (uji R ²)	58
B. Pembahasan Hasil Penelitian	59
1. Pengaruh Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>) terhadap Pertumbuhan Laba	59
2. Pengaruh Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) terhadap Pertumbuhan Laba	61
3. Pengaruh Profitabilitas (<i>Net Profit Margin</i>) dan Likuiditas (<i>Current Ratio</i>) secara Simultan terhadap Pertumbuhan Laba ...	64
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Penelitian Relevan	15
2. Tabel 2.1 Standar industri Profitabilitas	23
3. Tabel 2.2 Standar industri Likuiditas.....	26
4. Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel	38
5. Tabel 3.2 Populasi penelitian perusahaan Telekomunikasi di Indonesia	39
6. Tabel 3.3 Data perusahaan sampel penelitian.....	40
7. Tabel 4.1 Analisis Stastistik Deskriptif	48
8. Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Shapiri-Wilk.....	50
9. Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	51
10. Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
11. Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	53
12. Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda	54
13. Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	56
14. Tabel 4.8 Hasil Uji F	58
15. Tabel 4.9 Hasil Uji R^2	59
16. Tabel 4.10 Data Beban Penjualan Perusahaan Telekomunikasi dalam jutaan rupiah	60
17. Data Aktiva Lancar Perusahaan Telekomunikasi dalam jutaan rupiah ..	62

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Data pertumbuhan laba perusahaan Telekomunikasi dalam jutaan rupiah.....	4
2. Gambar 1.2 Data Laba bersih perusahaan Telekomunikasi dalam jutaan rupiah.....	6
3. Gambar 1.3 Data penjualan bersih perusahaan Telekomunikasi dalam jutaan rupiah.....	7
4. Gambar 1.4 Data aktiva lancar perusahaan Telekomunikasi dalam jutaan rupiah.....	8
5. Gambar 1.5 Data hutang lancar perusahaan Telekomunikasi dalam jutaan rupiah.....	9
6. Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Pertumbuhan Laba
2. Lampiran Profitabilitas (*Net Profit Margin*)
3. Lampiran Likuiditas (*Current Ratio*)
4. Lampiran Analisis Statistik Deskriptif
5. Lampiran Uji Normalitas
6. Lampiran Uji Heteroskedastisitas
7. Lampiran Uji Multikolinearitas
8. Lampiran Uji Autokorelasi
9. Lampiran Analisis Regresi Linear Berganda
10. Lampiran Outline
11. Lampiraan APD
12. SK Pembimbing
13. SK Bebas Pustaka
14. SK Lulus Plagiasi
15. Konsultasi Bimbingan
16. Tabel-tabel

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan Telekomunikasi merupakan salah satu perusahaan yang mendominasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan Telekomunikasi bisa dikatakan sebagai perusahaan yang tidak akan pernah redup. Apabila semua koneksi telekomunikasi, baik telepon genggam hingga layanan internet tidak aktif selama 24 jam seperti halnya hal tersebut tidak mungkin terjadi. Karena pada zaman sekarang kebutuhan akan komunikasi jarak jauh sudah seperti kebutuhan pokok. Berkembangnya industri Telekomunikasi di Indonesia membuat industri tersebut mengalami pertumbuhan laba.

Pertumbuhan laba dapat mempengaruhi keputusan para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Informasi pertumbuhan laba penting untuk diketahui para investor yaitu untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dari tahun-ketahun sehingga para investor dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut memiliki tingkat pembangunan berkelanjutan yang baik atau tidak.¹ Pertumbuhan laba yang positif dapat mencerminkan kemampuan perusahaan secara tepat dan memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya untuk menciptakan laba bagi perusahaan, menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik. Sebaliknya, ketika pertumbuhan laba menurun atau

¹ Rahmad Syafril dan Djawoto Djawoto, “Pengaruh Rasio Likuiditas Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 9, no. 7 (2020): 1–2.

negatif berarti perusahaan kurang mampu mengelola sumber daya dan karena itu tidak dapat membawa profit bagi perusahaan.²

Penghujung tahun 2019 tepatnya pada tanggal 31 Desember muncul suatu jenis virus yang menakutkan seluruh dunia. Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, China dan disebut Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo menyampaikan bahwa pandemi Covid-19 telah sampai di Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya penerbangan masyarakat Indonesia ke Wuhan di China dan membawa virus ini ke daerah tempat tinggalnya.³ Virus Covid-19 dapat menular melalui percikan dahak dari saluran pernapasan sehingga penularannya sangat cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara termasuk Indonesia. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Joko Widodo, mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).⁴

Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang mengharuskan semua aktivitas mulai dari kerja, belajar hingga ibadah dilakukan di rumah.⁵ Berdasarkan pertumbuhan *year-on-year*, sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I 2020 terbesar pada sektor informasi dan komunikasi sebesar 0,53%. Hal ini wajar mengingat adanya

² Pipit Septiyarina, "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Assets* terhadap *Pertumbuhan Laba*," *Jurnal Cendekia Keuangan* 1, no. 1 (2022): 58.

³ Ayu Agni Hastun Karan dan Auliffi Ermian Challen, "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Subsektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia," *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi* 14, no. 2 (2023): 1.

⁴ Rakhmat Nur Hakim, "Pembatasan Sosial Berskala Besar Berhak Batasi Orang Keluar Masuk Suatu Daerah," <https://nasional.kompas.com>, 2020.

⁵ Putri Aprilia Ilahude et al., "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI," *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9, no. 4 (2021): 1145.

anjuan untuk tidak keluar rumah maka banyak orang mengakses pekerjaan, hiburan dan pendidikan melalui teknologi informasi. Alasan pemilihan objek penelitian pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia, karena perusahaan Telekomunikasi sangat diperlukan oleh masyarakat untuk tetap menjalankan aktivitas mulai dari pekerjaan, hiburan dan pendidikan di tengah kebijakan pemerintah untuk tetap dirumah selama pandemi Covid-19.⁶

Berdasarkan data CNBC Indonesia, Jakarta 11 Juni 2020 perusahaan Telekomunikasi yang mengalami kenaikan *traffic* (penggunaan) data yaitu PT Indosat Tbk (ISAT), kenaikan *traffic* data yang dicapai 27%, kenaikan *traffic* data dikarenakan adanya kebijakan pemerintah *Work From Home* (WFH) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Selanjutnya, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) mencapai kenaikan *traffic* hingga 22,8%. Kenaikan *traffic* data didominasi dengan adanya pemakaian Google Classroom, Ruang Guru, Google Meet. Selain itu, kenaikan *traffic* data juga disebabkan karena aktivitas sosial media yang selalu meningkat seperti video streaming, game dan aplikasi messaging. Selain itu, PT XL Axiata Tbk (EXCL) mencatatkan kenaikan *traffic* sebesar 25% dibandingkan sebelum hari-hari normal sebelum masa pandemi covid-19 serta pada PT Smartren Telecom Tbk (FREN) tercatat kenaikan *traffic* sebesar 24% selama pandemi covid-19.⁷

Disaat perusahaan Telekomunikasi di Indonesia mengalami kenaikan *traffic* data, justru perusahaan Telekomunikasi yang mengalami fluktuasi

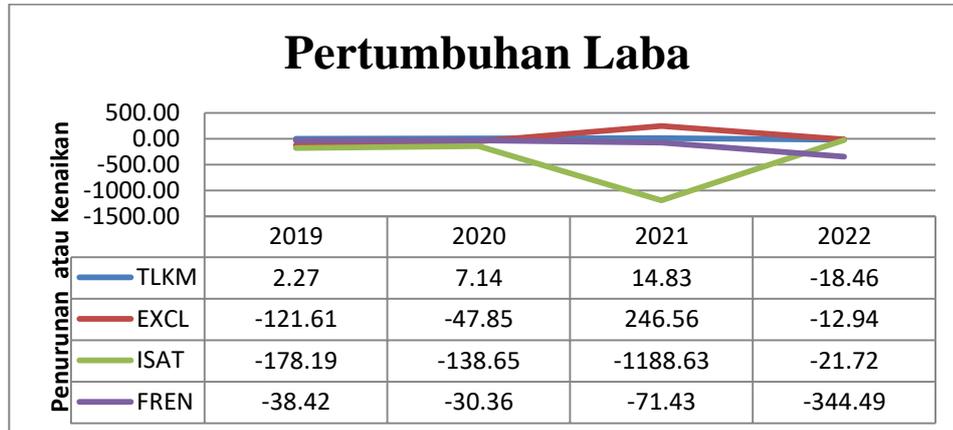
⁶ Danna Solihin dan Camelia Verahastuti, “*Profitabilitas Sektor Telekomunikasi di Tengah Pandemi Covid-19*,” Aktual 5, no. 2 (2020): 92.

⁷ Sidik Syahrizal, “*Perusahaan Telekomunikasi Paling Cuan saat Pandemi Covid-19*,” CNBC Indonesia, 2020.

pertumbuhan laba. Berikut adalah data pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi tahun 2019-2022:

Gambar 1.1

Data pertumbuhan laba perusahaan Telekomunikasi dalam jutaan rupiah



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (www.idx.co.id), data diolah 2024

Berdasarkan data pada gambar 1.1, pertumbuhan laba perusahaan Telekomunikasi di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2022. Pada PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) tahun 2022 menunjukkan kondisi pertumbuhan laba menurun atau negatif sebesar -18,46%. Hal ini dikarenakan adanya kerugian yang belum direalisasikan dari perubahan nilai wajar atas investasi.⁸ Pada PT XL Axiata Tbk (EXCL) tahun 2022 pertumbuhan laba menurun atau negatif sebesar -12,94%. Hal ini dikarenakan terjadi kenaikan beban-beban yang dikeluarkan lebih banyak dari tahun sebelumnya.⁹ Pada PT Indosat Tbk (ISAT) tahun 2021 pertumbuhan laba menurun atau negatif sebesar -1188,63%. Penurunan ini dikarenakan terjadi kenaikan beban-beban.¹⁰ Pada PT Smartren Telecom Tbk (FREN) tahun 2021 dan 2022

⁸ Wijayati Ratih Ika, "Deretan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia yang terdaftar di BEI 2023," www.idxchannel.com, n.d.

⁹ Susi Setiawati, "Usai Drop, Apa XL Axiata bisa Lari Kencang Tahun ini?," www.cnbcindonesia.com, n.d.

¹⁰ Ega Nurmatia, "Indosat Optimis Capai Target 2023 usai Marger," www.liputan6.com, n.d.

pertumbuhan laba menurun atau negatif sebesar -71,43% dan -334,49%. Hal ini dikarenakan terjadi kerugian laba tahun 2020 sebesar -1,523,603 dan 2021 sebesar -435.325.¹¹

Salah satu cara untuk mengetahui informasi keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan.¹² Analisis rasio keuangan adalah alat yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan (pertumbuhan laba) perusahaan dibandingkan dengan alat analisis keuangan lainnya. Jenis rasio keuangan sangat banyak, para pengguna laporan keuangan dapat menentukan jenis rasio yang akan dipakai sesuai dengan kebutuhan mereka.¹³ Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas (*net profit margin*) dan likuiditas (*current ratio*). Alasan memilih rasio profitabilitas adalah karena rasio profitabilitas dapat mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Alasan memilih rasio likuiditas adalah karena rasio likuiditas akan mampu mengukur kemampuan jangka pendek dengan melihat besar aktiva lancar terhadap hutang lancarnya.¹⁴

Mengukur pertumbuhan laba dilakukan dengan rasio profitabilitas, dengan rasio ini perusahaan dapat menganalisis bagaimana perkembangan

¹¹ Nurjani Aris, "Ini Penyebab Smartfren (FREN) Untung Rp 1,06 Triliun di 2022 dari Rugi Tahun 2021," 2023. www.kontan.co.id.

¹² Imron Burhan et al., "Analisis Pertumbuhan Return On Assets (ROA) dan Net Profit Margin pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk," *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 7, no. 1 (2023): 64.

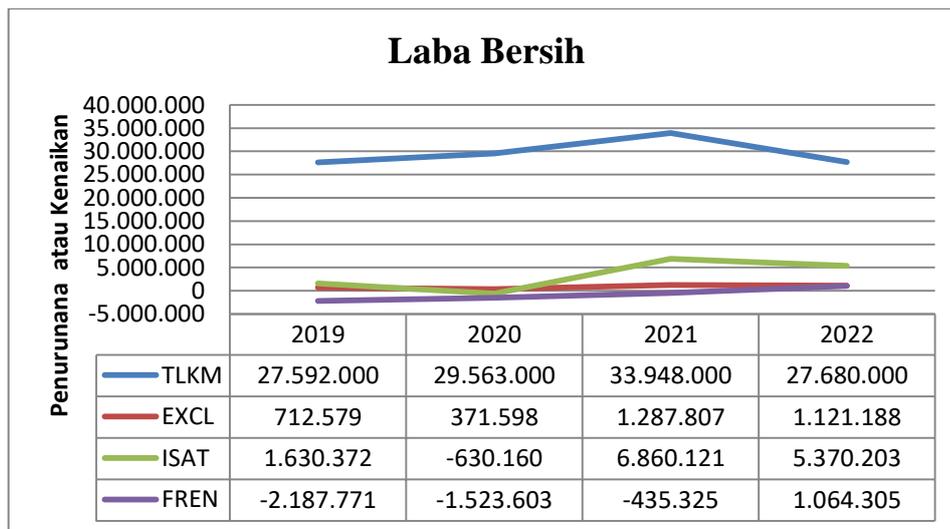
¹³ Putri Aprilia Ilahude et al., "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI," *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9, no. 4 (2021): 1145.

¹⁴ Moh Zaki Kurniawan, "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Economic Value Added (EVA) pada Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk (Periode 2011-2014)," *Akuntabilitas: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 9, no. 1 (2017): 58.

perusahaan dari tahun-ketahun karena laba yang tinggi belum tentu menunjukkan profitabilitas yang tinggi akan tetapi profitabilitas yang tinggi sudah pasti menentukan laba yang dihasilkan pun tinggi. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak. Alasan pemilihan variabel ini dalam penelitian yaitu untuk melihat seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari keseluruhan operasi aktivitas perusahaan.¹⁵ Berikut data laba bersih dan penjualan bersih perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2019-2022:

Gambar 1.2

Data laba bersih perusahaan Telekomunikasi dalam jutaan rupiah

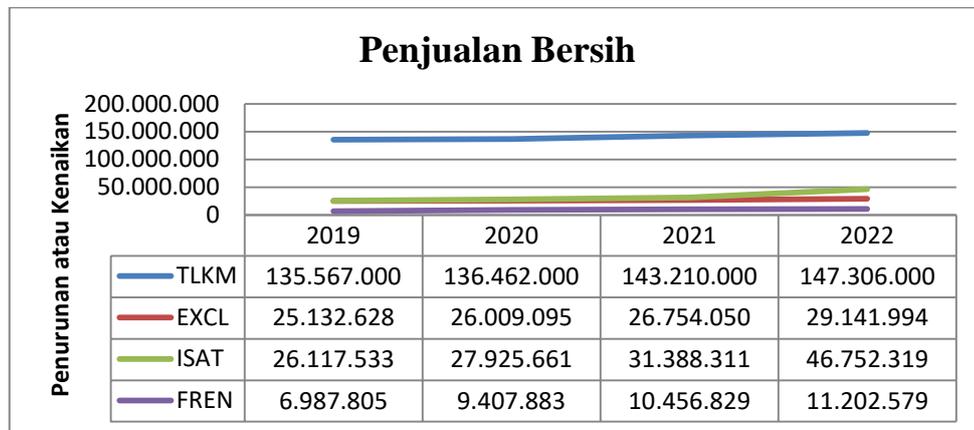


Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (www.idx.co.id), data diolah 2024

¹⁵ Dedi Darwis et al., "Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Go Public," Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi 2, no. 1 (2022): 20.

Gambar 1.3

Data penjualan bersih perusahaan Telekomunikasi dalam jutaan rupiah



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (www.idx.co.id), data diolah 2024

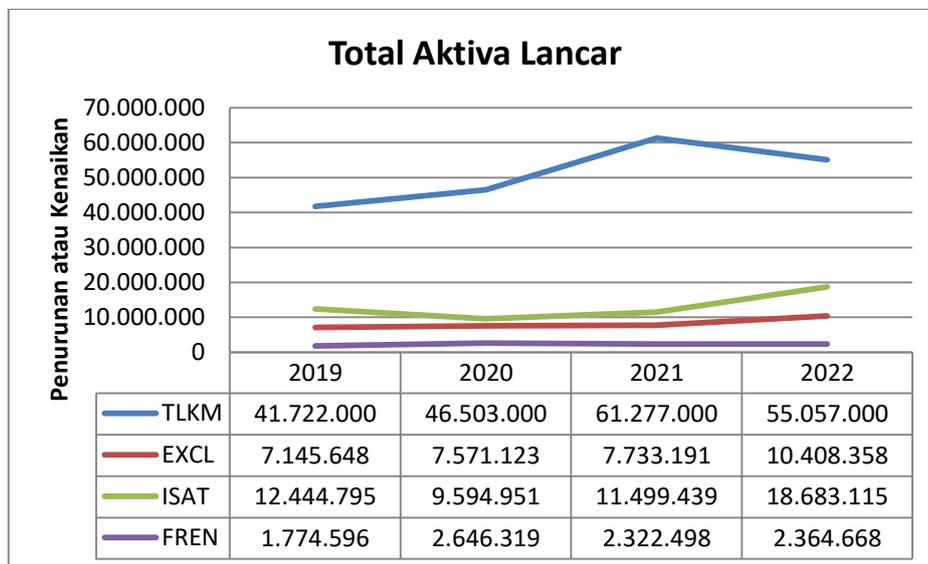
Berdasarkan data pada gambar 1.3 penjualan bersih perusahaan Telekomunikasi di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2019-2020. Namun, peningkatan penjualan bersih yang terjadi tidak diikuti dengan peningkatan laba bersih dari beberapa perusahaan Telekomunikasi di Indonesia (lihat gambar 1.2). Pada PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) tahun 2022 laba bersih mengalami penurunan sedangkan penjualan mengalami kenaikan. Pada PT XL Axiata Tbk (EXCL) tahun 2020 dan 2022 laba bersih mengalami penurunan sedangkan penjualan mengalami kenaikan. Pada PT Indosat Tbk (ISAT) tahun 2020 dan 2022 laba bersih mengalami penurunan sedangkan penjualan mengalami kenaikan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Hery “Semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.”¹⁶

¹⁶ Hery, *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023), 10–11.

Analisis likuiditas merupakan analisis yang digunakan untuk menginterpretasikan posisi keuangan jangka pendek. Perusahaan dapat dinyatakan dalam kondisi *likuid* apabila perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam jangka pendeknya. Dalam penelitian ini rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) dengan membandingkan total aktiva lancar dan hutang lancar. Alasan pemilihan variabel ini dalam penelitian yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Jika *current ratio* rendah berarti perusahaan mengalami kekurangan aktiva lancar untuk membayar utang-utangnya yang segera jatuh tempo. Namun, jika *current ratio* tinggi berarti menunjukkan bahwa perusahaan kelebihan aktiva lancarnya.¹⁷ Berikut data aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2019-2022:

Gambar 1.4

Data aktiva lancar perusahaan Telekomunikasi dalam jutaan rupiah

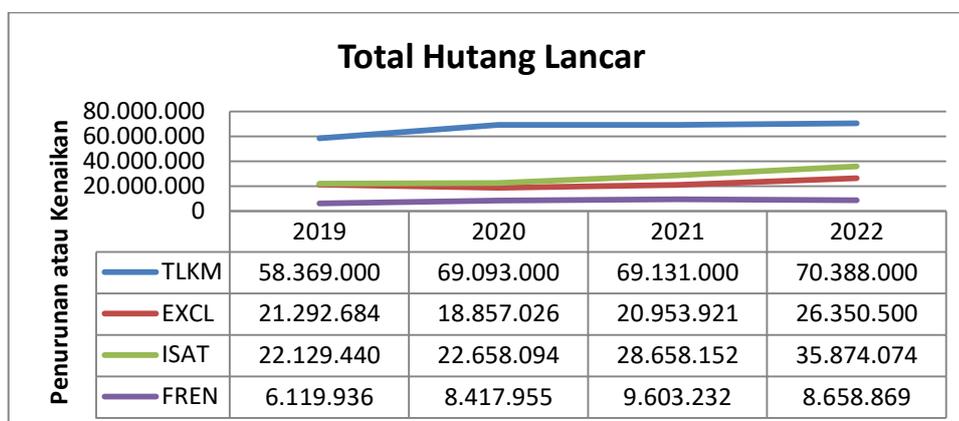


Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (www.idx.co.id), data diolah 2024

¹⁷ Yessy Arsita, "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk," Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial 2, no. 1 (2020): 153.

Gambar 1.5

Data hutang lancar perusahaan Telekomunikasi dalam jutaan rupiah



Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (www.idx.co.id), data diolah 2024

Berdasarkan data pada gambar 1.4 dan 1.5, nilai aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan Telekomunikasi di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2022. Pada PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) tahun 2020 dan 2022 perusahaan mengalami peningkatan hutang lancar yang lebih besar dari pada aktiva lancar. Pada PT XL Axiata Tbk (EXCL) tahun 2021 dan 2022 perusahaan mengalami peningkatan hutang lancar yang lebih besar dari pada aktiva lancar. Pada PT Indosat Tbk (ISAT) tahun 2020, 2021, dan 2022 perusahaan mengalami peningkatan hutang lancar yang lebih besar dari pada aktiva lancar. PT Smartren Telecom Tbk (FREN) tahun 2020 dan 2021 perusahaan mengalami peningkatan hutang lancar yang lebih besar dari pada aktiva lancar.

Penurunan aktiva lancar disebabkan karena adanya pengurangan kas yang digunakan untuk melunasi hutang lancarnya. Peningkatan hutang lancar lebih besar dibandingkan dengan peningkatan aktiva lancar akan mengakibatkan nilai *current ratio* (CR) mengalami penurunan. Seharusnya

current ratio (CR) yang baik adalah yang mengalami peningkatan setiap tahunnya, karena *Current Ratio* (CR) untuk mengukur seberapa besar aktiva lancar menjamin hutang lancar. Namun dari data tersebut ini berarti tidak sepenuhnya aktiva lancar dapat memenuhi kewajiban lancar.¹⁸

Penelitian ini menggunakan teori keagenan yang menyatakan bahwa perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan. Apabila laporan laba tidak dapat menggambarkan laba yang sesungguhnya, maka laporan laba mengarah pada *overstate earnings*. Laba yang mengarah pada *overstate earnings* mengakibatkan laba menjadi kabur (*opaque*).¹⁹

Penelitian sebelumnya terkait profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* pernah dilakukan oleh Anggi Maharani Safitri dan Mukaram menunjukkan hasil bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya, jika *net profit margin* semakin meningkat maka akan meningkatkan Pertumbuhan Laba.²⁰ Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryani yang menyatakan profitabilitas diukur dengan *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.²¹

¹⁸ Sri Fitri Wahyuni dan Muhammad Shareza Hafiz, "Pengaruh CR, DER dan ROA terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur di BEI," *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 1, no. 2 (2018): 26.

¹⁹ Justina Trirahaju, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Produk Domestik Bruto terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI," *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 1, no. 02 (2015): 62.

²⁰ Anggi Maharani Safitri, "Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4, no. 1 (2018): 37.

²¹ Suryani, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020," *Nusantara Hasana Journal* 2, no. 2 (2022): 188.

Dalam penelitian Justina Trirahaju L. rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, yang artinya perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi maka perusahaan akan mempunyai aktivitas operasi tinggi pula sehingga berujung pada makin meningkatnya pertumbuhan laba.²² Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Resti Ari Putri yang menyatakan Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.²³

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari beberapa penelitian di atas dapat diketahui bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil satu sama lain terkait pengaruh profitabilitas (*net profit margin*) dan likuiditas (*current ratio*) terhadap pertumbuhan laba. Inkonsistensi dan perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya merupakan fenomena *Research Gap*. Oleh karena itu, peneliti memiliki ketertarikan untuk menelaah dan mengkaji kembali terkait variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba dalam rangka mengurangi ketidakkonsistenan hasil penelitian. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Periode 2019-2022”.

²² Justina Trirahaju, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Produk Domestik Bruto terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI,” *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 1, no. 02 (2015): 67.

²³ Widya Resti Ari Putri dan Akhmad Riduwan, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10, no. 9 (2021): 21.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2022.
2. Perusahaan Telekomunikasi mengalami kenaikan *traffic* (penggunaan) data selama pandemi Covid-19. Namun, ternyata laba bersih, aktiva lancar dan hutang lancar perusahaan Telekomunikasi di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2022. Selain itu, kenaikan penjualan bersih tidak diikuti dengan kenaikan laba bersih.
3. Hasil penelitian terdahulu yang masih menunjukkan ketidakkonsistenan mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba.

C. Batasan Masalah

Untuk menunjang perumusan masalah yang akan diteliti, maka terdapat batasan-batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2019-2022.
2. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR).

3. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Telekomunikasi di Indonesia yang diperoleh dari website www.idx.co.id periode 2019-2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Periode 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Periode 2019-2022?
3. Bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia Periode 2019-2022?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan
 - a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022.
 - b. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana likuiditas mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022.
 - c. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi manajemen

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan Telekomunikasi di Indonesia dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan laba.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para investor untuk mengetahui kinerja keuangan melalui pertumbuhan laba sehingga dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan Telekomunikasi di Indonesia mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Dimana semakin tinggi rasio profitabilitas perusahaan, maka laba perusahaan cenderung meningkat. Dan semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin baik kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran dan dapat digunakan sebagai acuan maupun pembanding bagi penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan bukan berarti sama dengan yang akan diteliti, tetapi masih dalam lingkup yang sama. Secara teknis, hasil penelitian relevan dengan apa yang akan diteliti dapat di lihat dari permasalahan yang diteliti, waktu penelitian, tempat penelitian, sampel penelitian, metode penelitian,

analisis, dan kesimpulan.²⁴ Penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022”.

Tabel 1. 4

Penelitian Relevan

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1.	Rahmad Syafril dan Djawot	Pengaruh Rasio Likuiditas Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba	<ol style="list-style-type: none"> Likuiditas yang diproksikan dengan <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Solvabilitas yang diproksikan dengan <i>Debt to Assets ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Aktivitas yang diproksikan dengan <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI.²⁵ 	<p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tahun penelitian 2019-2022. Variabel independen rasio profitabilitas <i>Net Profit Margin</i> dan likuiditas <i>Current Ratio</i>. Analisis penelitian menggunakan aplikasi STATA, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan aplikasi SPSS. <p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel dependen pertumbuhan laba. Variabel independen

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 59.

²⁵ Rahmad Syafril and Djawoto Djawoto, “Pengaruh Rasio Likuiditas Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 9, no. 7 (2020): 1–16.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
				rasio likuiditas <i>Current Ratio</i> . 3. Metode penelitian kuantitatif.
2.	Suryani	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Total Asset Turnover</i> dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020	Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu <i>Current Ratio</i> berpengaruh positif-signifikan terhadap perubahan laba, <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif terhadap perubahan laba, <i>Total Assets Turnover</i> berpengaruh negatif terhadap perubahan laba serta <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. ²⁶	Perbedaan: 1. Tahun penelitian 2019-2022. 2. Analisis penelitian menggunakan aplikasi STATA, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan aplikasi SPSS. Persamaan: 1. Variabel dependen pertumbuhan laba. 2. Variabel independen rasio profitabilitas <i>net profit margin</i> dan likuiditas <i>Current Ratio</i> . 3. Metode penelitian kuantitatif.
3.	Intan Nurma Safitri	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas	Hasil-hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1. <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.	Perbedaan: 1. Tempat penelitian Perusahaan Telekomunika

²⁶ Suryani, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020," Nusantara Hasana Journal 2, no. 2 (2022):181-189.

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
		terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019)	<ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Quick Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. 3. <i>Return On Asset</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba 4. <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.²⁷ 	<p>si di Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tahun penelitian 2019-2022. 3. Variabel independen rasio profitabilitas <i>Net Profit Margin</i> dan Likuiditas <i>Current Ratio</i>. 4. Analisis penelitian menggunakan aplikasi STATA, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan aplikasi SPSS. <p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen pertumbuhan laba. 2. Variabel independen rasio likuiditas <i>Current Ratio</i>. 3. Metode penelitian kuantitatif.

²⁷ Intan Nurma Safitri, "Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019)," (2021): 12.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan menjelaskan latar belakang terjadinya manajemen laba di perusahaan. Menurut Jansen dan Meckling teori agensi menjelaskan mengenai sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dan pemilik (*principal*). Di antara pemilik dan manajer, investor lebih menginginkan laporan dari pihak manajer karena yang mengelola manajemen perusahaan sehingga lebih mengetahui mengenai kondisi sesungguhnya perusahaan. Sedangkan pemilik hanya sebagai pemilik perusahaan yang menerima laporan dari pihak manajemen.¹

Ketidakseimbangan informasi yang dimiliki oleh pemilik dan manajer mengenai kondisi perusahaan disebut asimetri informasi. Asimetri informasi yang terjadi antara pemilik dan manajer menyebabkan terjadinya konflik kepentingan. Konflik kepentingan diasumsikan oleh teori agensi bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Yaitu manajer, secara moral bertanggungjawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*), namun di sisi lain menejer juga mempunyai kepentingan memaksimalkan kesejahteraan mereka. Hal tersebut mendorong menejer untuk melakukan penyimpangan dalam penyajian informasi kepada pemilik perusahaan agar menejer dinilai berkinerja baik dan mendapat bonus untuk memenuhi kepentingan pribadinya. Penyimpangan yang dapat terjadi adalah

¹ Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Wayan Eka Mitariani, dan Ni Made Widnyani, *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Strategik* (Bali: PT Nilacakra Publishing House, 2024), 21.

manajemen mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan atau yang sering disebut manajemen laba.² Salah satu cara yang paling efisien dalam rangka untuk mengurangi terjadinya konflik kepentingan dan memastikan pencapaian tujuan perusahaan, diperlukan keberadaan peraturan dan mekanisme pengendalian yang secara efektif mengarahkan kegiatan operasional perusahaan serta kemampuan untuk mengidentifikasi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda.³

Kaitan antara teori keagenan dengan penelitian ini terletak pada keberhasilan operasional manajemen dalam mengelola perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba. Rasio-rasio keuangan yang ada pada penelitian ini menjadi indikator keberhasilan manajemen sebagai agensi dalam melaksanakan perintah pemilik (prinsipal) guna mencapai tujuan akhir yaitu memperoleh laba yang tinggi dan dapat meningkatkan pertumbuhan laba dari tahun ke tahun.⁴

B. Pertumbuhan Laba

1. Definisi Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba adalah suatu kenaikan laba bersih yang dinyatakan dalam persentase yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu tahun sehingga dapat menggambarkan hasil kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola harta yang dimiliki.⁵

² Ibid.

³ Ibid., 22

⁴ Justina Trirahaju, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Produk Domestik Bruto terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI," *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi* 1, no. 02 (2015): 62.

⁵ Fransisca Marito Sihombing et al., *Akuntansi Keuangan Menengah* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), 53.

2. Perhitungan Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Dengan rumus sebagai berikut:⁶

Rumus 2.1 Pertumbuhan Laba

$$PL = \frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

PL = Pertumbuhan Laba

Laba bersih tahun_t = Laba bersih tahun berjalan

Laba bersih tahun_{t-1} = Laba bersih tahun sebelumnya

Pertumbuhan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak periode berjalan dan laba setelah pajak pada periode sebelumnya.

C. Rasio Profitabilitas

1. Definisi Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Hasil pengukuran profitabilitas dapat dijadikan alat evaluasi

⁶ M P Ariasih et al., *Buku Ajar Manajemen Pemasaran 1* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 117.

kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah berkerja secara efektif atau tidak.⁷

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:⁸

- a. Untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur profitabilitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman ataupun modal sendiri.

Adapun manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilits adalah untuk:

- 1) Mengetahui berapa besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui besaran laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 196.

⁸ Ibid, 197–198.

- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan. yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan diantaranya:⁹

a. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset. Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

Rumus 2.2 *Return On Assets*

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkannya. Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

Rumus 2.3 *Return On Equity*

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualannya. Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

⁹ Murhadi R. Werner, *Analisi Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 64.

Rumus 2.4 *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$$

4. Standar Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, standar industri dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:¹⁰

Tabel 2.1
Standar industri profitabilitas

No	Jenis Rasio	Rata-rata standar industri
1.	<i>Return On Assets</i>	30 %
2.	<i>Return On Equity</i>	40 %
3.	<i>Net Profit Margin</i>	20 %

Sumber: Kasmir (2016)

Standar industri *Return On Assets* dikatakan baik apabila mencapai 30%. Standar industri *Return On Equity* dikatakan baik apabila mencapai 40%. Standar industri *Net Profit Margin* dikatakan baik apabila mencapai 20%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.

D. Rasio Likuiditas

1. Definisi Rasio Likuiditas

Menurut Fred Weston rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 200–205.

jatuh tempo.¹¹ Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang *likuid*. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak *likuid*.¹²

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir tujuan dan manfaat rasio likuiditas antara lain:¹³

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

¹¹ Ibid, 129.

¹² Alexander Thian, *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), 208.

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 132–133.

- g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

3. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Berikut ini beberapa rasio likuiditas yang umumnya digunakan sebagai berikut:¹⁴

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

Rumus 2.5 Rasio lancar

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total kewajiban lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan utang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan

¹⁴ Ibid, 134–139.

dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan.

Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

Rumus 2.6 Rasio cepat

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total aktiva lancar - Persediaan}}{\text{Total kewajiban lancar}} \times 100\%$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:¹⁵

Rumus 2.7 Rasio kas

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total kewajiban lancar}} \times 100\%$$

4. Standar Industri Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir, standar industri dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut:¹⁶

Tabel 2.2
Standar industri likuiditas

No	Jenis Rasio	Rata-rata standar industri
1.	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	200 % atau 2 kali
2.	Rasio Cepat (<i>Quick Ratio</i>)	150 % atau 1,5 kali
3.	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	50 %

Sumber: Kasmir (2016)

¹⁵ Sugiono Arief, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Grasindo, n.d.), 69.

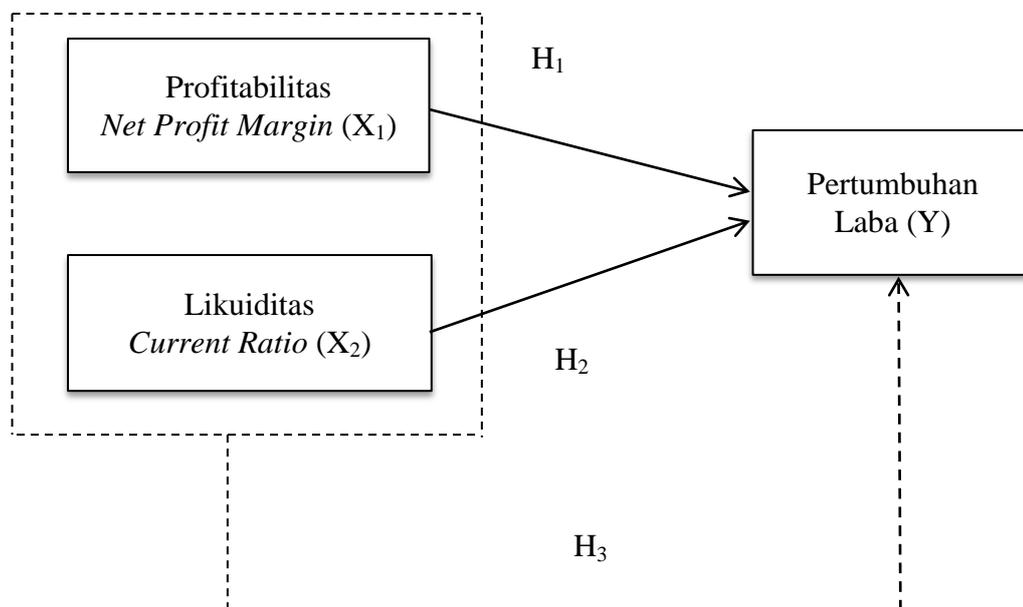
¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 135–140.

Standar industri *Current Ratio* dikatakan baik apabila mencapai 200%. Standar industri *Quick Ratio* dikatakan baik apabila mencapai 150%. Standar industri *Cash Ratio* dikatakan baik apabila mencapai 50%. Jika kurang dari standar industri yang telah ditetapkan maka perusahaan dalam kondisi tidak baik.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sebuah model atau gambaran yang berupa konsep yang didalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Kerangka berpikir dibuat dalam bentuk diagram atau skema, dengan tujuan untuk mempermudah memahami beberapa variabel data yang akan dipelajari pada tahap selanjutnya.¹⁷ Kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



¹⁷ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 104.

Keterangan Variabel:

X_1 = Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

X_2 = Likuiditas (*Current Ratio*)

Y = Pertumbuhan Laba

$X_1 \longrightarrow Y$ = Pengaruh Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*) terhadap Pertumbuhan Laba

$X_2 \longrightarrow Y$ = Pengaruh Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba

$X_1, X_2 \dashrightarrow Y$ = Pengaruh Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti.¹⁸ Hipotesis tersebut akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan penjelasan hipotesis sebagai berikut:¹⁹

1. H_0 (hipotesis nol) yang menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang diteliti tidak mempunyai perbedaan yang signifikan atau suatu treatment (perlakuan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil perlakuan.
2. H_1 (hipotesis alternatif) yang menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang diteliti mempunyai perbedaan yang signifikan atau suatu treatment

¹⁸ Ibid, 14.

¹⁹ Agus Irianto, *Statistik Untuk Ilmu Sosial: Aplikatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Prenada Media, 2021), 127.

(perlakuan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil perlakuan.

Untuk melakukan pengujian tingkat signifikan terhadap profitabilitas dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba dikembangkan hipotesis-hipotesis sebagai berikut:

a. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.²⁰ Rasio profitabilitas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *net profit margin*. *Net Profit Margin* (NPM) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualannya dan diukur dalam presentase.²¹ Rasio profit yang tinggi menandakan adanya kemampuan perusahaan yang tinggi untuk menghasilkan laba bersih pada penjualan tertentu. Apabila rasio profit margin meningkat, maka pendapatan pada masa yang akan datang diharapkan meningkat, hal ini disebabkan karena pendapatan bersihnya lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan.²² Pada penelitian yang dilakukan oleh Silvi Alvina Damayanti, Rendra

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 196.

²¹ Murhadi R. Werner, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 64.

²² Marlina Widiyanti, "Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Pertumbuhan Laba* pada *Perusahaan LQ-45*," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 3 (2019): 548.

Erdkhadifa,²³ Anggi Maharani Safitri, Mukaram,²⁴ Shanet Irani dan Triyonowati²⁵ menunjukkan hasil bahwa *net profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya, jika *net profit margin* semakin meningkat maka akan meningkatkan pertumbuhan laba. Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 (X_1) =$ Tidak ada pengaruh profitabilitas (*Net Profit Margin*) terhadap pertumbuhan laba

$H_1 (X_1) =$ Pengaruh profitabilitas (*Net Profit Margin*) terhadap pertumbuhan laba

b. Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.²⁶ Rasio likuiditas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current ratio* (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Semakin besar

²³ Damayanti dan Erdkhadifa, “Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar pada BEI Periode 2017-2021,” 422.

²⁴ Safitri, “Pengaruh *ROA*, *ROE*, Dan *NPM* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” 37.

²⁵ Shanet Irani dan Triyonowati Triyonowati, “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Property And Real Estate di BEI,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 8, no. 6 (2019): 14.

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 129.

perbandingan aset lancar dengan hutang lancar, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.²⁷ Pada penelitian yang dilakukan oleh Justina Trirahaju L.,²⁸ Mery Andayani, Lilis Andini,²⁹ Shanet Irani dan Triyonowati³⁰ menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, yang artinya perusahaan yang mempunyai likuiditas tinggi maka perusahaan akan mempunyai aktivitas operasi tinggi pula sehingga berujung pada makin meningkatnya pertumbuhan laba. Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 (X_2)$ = Tidak ada pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap pertumbuhan laba

$H_2 (X_2)$ = Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap pertumbuhan laba

²⁷ Raniah Elisabeth Pinontoan dan Tri Yuniati, "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM) 11, no. 3 (2022): 5.

²⁸ Justina Trirahaju, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Produk Domestik Bruto terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar di BEI," Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi 1, no. 02 (2015): 67

²⁹ Mery Andayani, "Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Perubahan Laba," Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi 5, no. 7 (2016): 17.

³⁰ Shanet Irani dan Triyonowati, "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Property And Real Estate Di BEI," Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM) 8, no.6 (2019): 14.

c. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.³¹ Beberapa rasio keuangan yang dapat menilai mengenai pendapatan laba yang diperoleh perusahaan yaitu rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio tersebut dapat memberikan pengaruh dalam memprediksi perubahan laba yang dialami perusahaan.³² Pada penelitian yang dilakukan oleh Bustanul Ulum, Azmi Hajarani,³³ dan Rina Dameria Napitupulu³⁴ menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *net profit margin* likuiditas yang diukur dengan *current ratio* secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan pembahasan diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 (X_1, (X_2) =$ Tidak ada pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) secara simultan terhadap pertumbuhan laba

³¹ Marlina Widiyanti, "Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan LQ-45," Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan 7, no. 3 (2019): 547.

³² Rike Yolanda Panjaitan, "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016," Jurnal Manajemen 4, no. 1 (2018): 66.

³³ Bustanul Ulum, "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur" 09 (2020): 192.

³⁴ Rina Dameria Napitupulu, "Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," JISAMAR (*Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*) 3, no. 2 (2019): 119.

H₃ (X₁, X₂) = Pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) secara simultan terhadap pertumbuhan laba

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah prosedur penelitian yang akan dilakukan yang menjelaskan bentuk, jenis, dan sifat penelitian. Rancangan penelitian dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian mencerminkan pengaruh murni dari variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti.¹

Jenis penelitian ini adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengamati berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian, yang berupa jurnal, buku dan hasil penelitian terdahulu.² Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Telekomunikasi di Indonesia tahun 2019-2022.

Sifat penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara menginvestigasi hubungan antara variabel-variabel yang terlibat. Dalam konteks yang lebih spesifik, penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai jenis penelitian yang melibatkan penggunaan data berupa angka dalam berbagai tahapnya, termasuk pengumpulan data,

¹ Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 133.

² Fitria Widiyani Roosinda et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 36.

analisis data, dan presentasi data.³ Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.⁴ Dari penjelasan tersebut penelitian ini akan menganalisis data-data laporan keuangan yang dipublikasi untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba sebelum dan sesudah pandemi covid-19 pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya. Dikarenakan data sudah dapat dipastikan penggunaannya dan dipublikasi, maka tidak diperlukan lagi untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Jika ada kesalahan atau ketidakakuratan maka bukan menjadi tanggung jawab dari peneliti, tetapi tanggung jawab ada pada pihak atau lembaga yang menggunakan dan mempublikasikannya.⁵ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi perusahaan Telekomunikasi di Indonesia pada situs internet www.idx.co.id tahun 2019-2022.

B. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi

³ Dian Muslimin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Get Press Indonesia, 2023), 1.

⁴ Adi Susilo Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022), 23.

⁵ Farah Margaretha Leon et al., *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi* (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2023), 69.

nama variabel, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio).⁶ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel terikat yaitu Pertumbuhan Laba (Y). Pertumbuhan laba merupakan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.⁸ Pertumbuhan laba dihitung dengan rumus sebagai berikut:⁹

Rumus 3.1 Pertumbuhan Laba

$$PL = \frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}} \times 100\%$$

Pertumbuhan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak periode berjalan dan laba setelah pajak pada periode sebelumnya.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.¹⁰

⁶ Rafika Ulfa, "Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan," *AL-Fathonah* 1, no. 1 (2021): 350.

⁷ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 209.

⁸ Fransisca Marito Sihombing et al., *Akuntansi Keuangan Menengah* (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), 53.

⁹ M P Ariasih et al., *Buku Ajar Manajemen Pemasaran 1* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 117.

¹⁰ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 209.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu Profitabilitas *Net Profit Margin* (X_1) dan Likuiditas *Current Ratio* (X_2).

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.¹¹ Dalam rasio profitabilitas yang digunakan sebagai pengukuran adalah *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualannya. Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

Rumus 3.2 *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100 \%$$

b. Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.¹² Dalam rasio likuiditas yang digunakan sebagai pengukuran adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Indikator ini dapat diukur menggunakan rumus:

Rumus 3.3 *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total kewajiban lancar}} \times 100\%$$

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 196.

¹² Ibid, 129.

Tabel 3.1
Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Operasional	Proksi	Indikator Pengukuran
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba merupakan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan.	Pertumbuhan Laba	$\frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}} \times 100\%$
Profitabilitas (X ₁)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.	<i>Net Profit Margin</i>	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \times 100\%$
Likuiditas (X ₂)	Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek	<i>Current Ratio</i>	$\frac{\text{Total aktiva lancar}}{\text{Total kewajiban lancar}} \times 100\%$

C. Populasi , Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang penelitian.¹³ Populasi yang menjadi sasaran untuk diteliti

¹³ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 34.

yaitu seluruh perusahaan Telekomunikasi di Indonesia berjumlah 15 perusahaan.

Tabel 3.2

Populasi penelitian perusahaan Telekomunikasi di Indonesia

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2.	PT Indosat Tbk	ISAT
3.	PT XL Axiata Tbk	EXCL
4.	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN
5.	PT Link Net Tbk	LINK
6.	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
7.	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON
8.	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
9.	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST
10.	PT LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
11.	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA
12.	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR
13.	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
14.	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR
15.	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	MTEL

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2024, data diolah 2024

2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel adalah teknik pengambilan sampel dari populasi.¹⁴ Adapun teknik yang digunakan penelitian ini adalah teknik pengambilan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara penarikan sampel dilakukan dengan cara memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang dilakukan

¹⁴ Ibid, 34.

oleh peneliti.¹⁵ Adapun *purposif sampling* yang peneliti gunakan sebagai sampel atas dasar pertimbangan penelitian sendiri dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah dipublikasi laporan keuangannya selama tahun 2019-2022.
- b. Perusahaan Telekomunikasi yang mengalami kenaikan *traffic* (penggunaan) data tahun 2019-2022.
- c. Perusahaan Telekomunikasi yang memiliki kelengkapan data variabel yang dibutuhkan selama periode penelitian yaitu tahun 2019-2022.

Tabel 3.3

Data perusahaan sampel penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
2.	PT Indosat Tbk	ISAT
3.	PT XL Axiata Tbk	EXCL
4.	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN

Sumber: Bursa Efek Indonesia data telah diolah peneliti 2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹⁶ Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data tentang hal atau variabel yang menjadi subjek penelitian dengan cara mencermati dan menganalisis dokumen-

¹⁵ Ibid., 164.

¹⁶ Ibid., 34.

dokumen berupa catatan, buku, transkrip, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, dll.¹⁷ Metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang peneliti gunakan berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan Telekomunikasi yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 di www.idx.co.id.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah metode untuk memproses atau mengolah data menjadi informasi valid yang mudah dipahami ketika disajikan kepada khalayak umum untuk kemudian dimanfaatkan untuk menemukan solusi dari permasalahan.¹⁸ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Berikut adalah penjabaran tentang analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif (*perian*) mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Dalam statistika deskriptif ini dikemukakan cara-cara penyajian data dalam bentuk tabel

¹⁷ Ibid., 85.

¹⁸ Ibid., 34.

maupun diagram, penentuan rata-rata (mean), modus, median, rentang serta simpangan baku.¹⁹

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada regresi linear berganda meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.²⁰ Berikut merupakan penjelasan dari setiap uji asumsi klasik pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk melihat normal tidaknya distribusi variabel X dan variabel Y dalam model regresi. Untuk melakukan pengujian asumsi normalitas, data yang diuji adalah data residual. Residual merupakan selisih antara nilai variabel tak bebas dan estimasi dari nilai variabel tak bebas. Nilai estimasi dari variabel tak bebas diperoleh berdasarkan persamaan regresi. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:²¹

- 1) Apabila nilai probabilitas hasil uji normalitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual hasil regresi berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas yang diperoleh $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa residual hasil regresi tidak berdistribusi normal.

¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016), 17–18.

²⁰ Runggu Besmandala Napitupulu et al., *Penelitian Bisnis: Teknik dan Analisa Data Dengan SPSS - STATA - EVIEWS* (Medan: Madenatera, 2021), 66.

²¹ Ibid, 155.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu kejadian di mana terjadi korelasi atau hubungan linear yang kuat di antara variabel-variabel bebas. Model regresi yang bagus harus bebas dari gejala multikolinieritas. Karena gejala ini merupakan korelasi antar variabel independen, maka asumsi ini hanya berlaku pada uji regresi linier berganda di mana terdapat lebih dari satu variabel independen. Pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu:²²

- 1) Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.
- 2) Terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni:²³

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 , kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

²² Ibid., 88.

²³ Ibid., 66.

- 2) Jika nilai signifikansi < 0.05 , kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin Watson. Uji Durbin Watson adalah uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi pada residual. Dasar pengambilan pada uji Durbin Watson antara lain:²⁴

- 1) Jika $dw < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif
- 2) Jika $dw > (4 - dl)$, berarti terdapat autokorelasi negatif
- 3) Jika $du < dw < (4 - dl)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
- 4) Jika $dl < dw < du$ atau $(4 - du)$, berarti tidak dapat disimpulkan

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah analisis yang bertujuan menghitung seberapa berpengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan likuiditas (*Current Ratio*) terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Variabel-Variabel tersebut diuji menggunakan metode analisis linier berganda melalui aplikasi STATA versi 17. Model yang digunakan untuk menganalisis data penelitian dengan pendekatan

²⁴ Ibid., 68–112.

deskriptif kuantitatif dengan model regresi linier berganda sebagai berikut:²⁵

Rumus 3.4 Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Laba

X₁ = Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

X₂ = Likuiditas (*Current Ratio*)

a = Konstanta

b₁ ... b₂ = Koefisien regresi

4. Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikasi Pengaruh Parsial (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas X benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel terikat Y. Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel bebas X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y. Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah:²⁶

H₀ : Variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah.

H₁ : Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara terpisah.

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a) Dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}

²⁵ Ibid., 63.

²⁶ Runggu Besmandala Napitupulu et al., *Penelitian Bisnis: Teknik dan Analisa Data Dengan SPSS - STATA - EViews* (Medan: Madenatera, 2021), 65.

- (1) Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak H_1 diterima
- (2) Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} maka H_0 diterima H_1 ditolak
- b) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
 - (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
 - (2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima
- 2) Uji Signifikasi Pengaruh Simultan (uji F)

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis yang diajukan dalam pengujian ini adalah:²⁷

H_0 : Variabel bebas (X) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

H_1 : Variabel bebas (X) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a) Dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel}
 - (1) Jika nilai $f_{hitung} >$ nilai f_{tabel} maka H_0 ditolak H_1 diterima
 - (2) Jika nilai $f_{hitung} <$ nilai f_{tabel} maka H_0 diterima H_1 ditolak
- b) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
 - (1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
 - (2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima

²⁷ Ibid., 35.

3) Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Koefisien determinasi adalah besarnya keragaman (informasi) di dalam variabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang didapatkan. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai R^2 dikalikan 100%, maka hal ini menunjukkan persentase keragaman (informasi) di dalam variabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang didapatkan. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik model regresi yang diperoleh.²⁸

²⁸ Ibid., 66.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam menganalisis data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif (*perian*) mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran objek yang diteliti sebagaimana adanya tanpa menarik kesimpulan atau generalisasi. Dalam statistika deskriptif ini dikemukakan cara-cara penyajian data dalam bentuk tabel maupun diagram, penentuan rata-rata (*mean*), *modus*, *median*, rentang serta simpangan baku.¹

Tabel 4.1

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Obs	Mean	Setandar Deviasi	Min	Max
Pertumbuhan laba	16	-121.3719	309.1298	-1188.63	246.56
<i>Net profit margin</i>	16	5.788125	14.86484	-31.31	23.71
<i>Current ratio</i>	16	47.40563	19.59164	24.18	88.68

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

¹ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016), 17–18.

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pertumbuhan laba memiliki nilai terendah sebesar -1188.63 dan nilai tertinggi sebesar 246.56 dengan nilai rata-ratanya sebesar -121.3719 dan standar deviasinya (tingkat sebaran datanya) sebesar 309.1298. Variabel *net profit margin* memiliki nilai terendah sebesar -31.31 dan nilai tertinggi sebesar 23.71 dengan nilai rata-ratanya sebesar 5.788125 dan tingkat sebaran datanya sebesar 14.86484. Variabel *current ratio* memiliki nilai terendah sebesar 24.18 dan nilai tertinggi sebesar 88.68 dengan nilai rata-ratanya sebesar 47.40563 dan tingkat sebaran datanya sebesar 19.59164.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada regresi linear berganda meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi sebagai berikut:²

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk melihat normal tidaknya distribusi variabel X dan variabel Y dalam model regresi. Untuk melakukan pengujian asumsi normalitas, data yang diuji adalah data residual. Residual merupakan selisih antara nilai variabel tak bebas dan estimasi dari nilai variabel tak bebas. Nilai estimasi dari variabel tak bebas diperoleh berdasarkan persamaan regresi. Uji normalitas

² Runggu Besmandala Napitupulu et al., *Penelitian Bisnis: Teknik dan Analisa Data Dengan SPSS - STATA - EVIEWS* (Medan: Madenatera, 2021), 66.

dilakukan dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:³

- a) Apabila nilai probabilitas hasil uji normalitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa residual hasil regresi berdistribusi normal.
- b) Jika nilai probabilitas yang diperoleh $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa residual hasil regresi tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Variabel	Obs	W	V	Z	Prob>z
Residual	16	0.887116	2.084	1.458	0.07238

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas melalui Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.07238. Artinya, nilai yang diperoleh lebih besar dari 0.05. Maka ini menunjukkan bahwa residual hasil regresi berdistribusi normal menggunakan uji Shapiro-Wilk.

2) Uji multikolinearitas

Model regresi yang bagus harus bebas dari gejala multikolinieritas. Karena gejala ini merupakan korelasi antar variabel independen, maka asumsi ini hanya berlaku pada uji regresi linier berganda di mana terdapat lebih dari satu variabel

³ Ibid, 155.

independen. Pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu:⁴

- a) Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih kecil dari 10.
- b) Terjadi multikolinearitas apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih besar atau sama dengan 10.

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	1/VIF
<i>Net Profit Margin</i>	1.95	0.512980
<i>Current Ratio</i>	1.95	0.512980
Mean VIF	1.95	

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* atau 1/VIF variabel *Net Profit Margin* (X_1) sebesar $0.512980 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1.95 < 10$. Kemudian nilai *tolerance* atau 1/VIF variabel *Current Ratio* (X_2) sebesar $0.512980 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1.95 < 10$. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas (lolos uji multikolinearitas).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan

⁴ Ibid., 88.

pada model regresi linear. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni:⁵

- a) Jika nilai signifikansi > 0.05 , kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi < 0.05 , kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Chi2 (1)	Prob > Chi2
1.29	0.2555

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahawa nilai signifikansi sebesar 0.2555. Artinya, nilai yang diperoleh lebih besar dari 0.05 atau $0.2555 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas (lolos uji heterokedastisistas).

4) Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin Watson. Uji Durbin watson adalah uji autokorelasi yang menilai adanya autokorelasi

⁵ Ibid., 66.

pada residual. Dasar pengambilan pada uji Durbin Watson antara lain:⁶

- a) Jika $dw < dl$, berarti terdapat autokorelasi positif
- b) Jika $dw > (4 - dl)$, berarti terdapat autokorelasi negatif
- c) Jika $du < dw < (4 - dl)$, berarti tidak terdapat autokorelasi
- d) Jika $dl < dw < du$ atau $(4 - du)$, berarti tidak dapat disimpulkan

Tabel 4.5

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson d-statistic (3,16) = 2.803724

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2.803724. Nilai dw bila dibandingkan dengan nilai dw tabel dengan jumlah observasi $(n) = 16$, dengan jumlah variabel independen $k = 2$, dan dengan tingkat signifikan 0.05. Nilai $du = 1.5386$, nilai $dl = 0.9820$, dan nilai $4-dl = 4-0.9820 = 3.018$. Pada hasil ini nilai dw terletak antara du dan $(4-dl)$ atau $1.5386 < dw 2.803724 < (4-dl) = 3.018$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi (lolos uji autokorelasi).

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang bertujuan menghitung seberapa berpengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁷ Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas

⁶ Ibid., 68–112.

⁷ Ibid., 63.

untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan likuiditas (*Current Ratio*) terhadap variabel terikat yaitu pertumbuhan laba. Variabel-Variabel tersebut diuji menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk membuktikan hipotesis. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 yang di dapat melalui www.idx.co.id. Pengolahan data tersebut menggunakan statistik pada program aplikasi STATA versi 17. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan STATA versi 17, maka didapatkan hasil persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linear Berganda

Pertumbuhan laba	Koefisien	Standar Error	t	P > t
<i>Net Profit Margin</i>	.5877944	.4744567	1.24	0.237
<i>Current Ratio</i>	.3098585	.3599862	0.86	0.405
_Cons	-32.72689	16.0399	-2.04	0.062
F (2, 13)	3.67			
Prob > F	0.0545			
Adj R-squared	0.2625			

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil yaitu:

$$Y = -32.72689 + 0.5877944 \text{ NPM} + 0.3098585 \text{ CR} + e$$

Persamaan model regresi diatas menerangkan bahwa:

- 1) Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar -32.72689 menyatakan bahwa ketika variabel *Net Profit Margin*

(X_1) dan *Current Ratio* (X_2) tidak terjadi perubahan (nilai X_1 , X_2 adalah 0) maka variabel Pertumbuhan Laba (Y) bernilai negatif sebesar -32.72689.

- 2) Nilai *Net Profit Margin* (X_1) sebesar 0.5877944 berarti jika *Net Profit Margin* mengalami peningkatan 1% sedangkan *Current Ratio* tidak ada sebesar 0, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan dan positif sebesar 0.5877944.
- 3) Nilai *Current Ratio* (X_2) sebesar 0.3098585 berarti jika *Current Ratio* mengalami peningkatan 1% sedangkan *Net Profit Margin* tidak ada sebesar 0, maka pertumbuhan laba akan mengalami kenaikan dan positif sebesar 0.3098585.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas X benar-benar memberikan kontribusi terhadap variabel terikat Y. Dalam pengujian ini, ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel bebas X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y.⁸ Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a) Dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}
 - (1) Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima
 - (2) Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
- b) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi

⁸ Ibid., 65.

(1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak

(2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima

Mencari nilai t_{tabel} dapat menggunakan program Excel dengan rumus $=\text{TINV}(\alpha;k-1)$ dimana α adalah 0.05 (tingkat signifikansi yang digunakan) dan $k-1$ diperoleh dari menghitung total sampel dikurangi dengan jumlah variabel selain variabel terikat dikurangi dengan 1.⁹ Sehingga $t_{\text{tabel}} = \text{TINV}(0.05;15) = 1.13$ di dapatkan dari hasil di bawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Uji t

Pertumbuhan laba	Koefisien	Standar Error	t	P > t
<i>Net Profit Margin</i>	.5877944	.4744567	1.24	0.237
<i>Current Ratio</i>	.3098585	.3599862	0.86	0.405
<i>_Cons</i>	-32.72689	16.0399	-2.04	0.062

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

- (a) $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yakni $1.24 < 2.13$ dengan nilai signifikansi $0.237 > 0.05$. Berdasarkan uji diatas menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- (b) $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ yakni $0.86 < 2.13$ dengan nilai signifikansi $0.405 > 0.05$. Berdasarkan uji diatas menunjukkan *Current Ratio* tidak

⁹ Amrie Firmansyah dan Gitty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?* (Penerbit Adab, n.d.), 99.

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022.

Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

2) Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (uji F)

Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (X) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a) Dengan cara membandingkan nilai f_{hitung} dengan nilai f_{tabel}
 - (1) Jika nilai $f_{hitung} > \text{nilai } f_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima
 - (2) Jika nilai $f_{hitung} < \text{nilai } f_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
- b) Dengan cara membandingkan taraf signifikansi
 - (1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima H_1 ditolak
 - (2) Jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak H_1 diterima

Mencari nilai f_{tabel} dapat menggunakan program Excel dengan rumus $=TINV(\alpha;x;k-1)$ dimana α adalah 0.05 (tingkat signifikansi yang digunakan), x adalah variabel bebas, dan $k-1$ diperoleh dari menghitung total sampel dikurangi dengan jumlah variabel selain variabel terikat dikurangi dengan 1.¹⁰ Sehingga $f_{tabel} = TINV(0.05;2;15) = 3.68$ di dapatkan dari hasil di bawah ini:

¹⁰ Ibid.

Tabel 4. 8**Hasil Uji F**

Number of observasi	16
F (2,13)	3.67
Prob > F	0.0545
R-squared	0.3608
Adj R-squared	0.2625

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar $3.67 < 3.68$ nilai f_{tabel} yaitu 3.68 dan nilai signifikan yaitu $0.0545 > 0.05$. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan Profitabilitas yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* dan Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3) Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Koefisien determinasi adalah besarnya keragaman (informasi) di dalam variabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang didapatkan. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai dengan 1. Apabila nilai R^2 dikalikan 100%, maka hal ini menunjukkan persentase keragaman (informasi) di dalam variabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang didapatkan. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik model regresi yang diperoleh.¹¹

¹¹ Runggu Besmandala Napitupulu et al., *Penelitian Bisnis: Teknik dan Analisa Data Dengan SPSS - STATA - EViews* (Medan: Madenatera, 2021), 66.

Tabel 4. 9
Hasil Uji R²

Number of observasi	16
F (2,13)	3.67
Prob > F	0.0545
R-squared	0.3608
Adj R-squared	0.2625

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adj R-squared sebesar 0.2625 atau 26.5%. Nilai koefisiensi determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas yang diprosikaan dengan *Net Profit Margin* dan Likuiditas yang diprosikaan dengan *Current Ratio* mampu menjelaskan variabel Pertumbuhan Laba sebesar 26.25% sedangkan sisanya yaitu 73.75% di jelaskan oleh variabel lain.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin*) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.24 dengan nilai signifikansi sebesar 0.237 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.13. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $1.24 < 2.13$ dengan nilai signifikasi $0.237 > 0.05$. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya dalam penelitian ini *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022. Apabila dilihat dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien *Net Profit Margin* sebesar

0.5877944 dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus. Hal ini menggambarkan semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba atau sebaliknya.

Namun, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan karena tingginya beban penjualan yang harus ditanggung perusahaan, sehingga meskipun tingkat penjualan perusahaan meningkat, namun tidak dapat memberikan sumbangan laba yang lebih besar pula. Yang artinya peningkatan tingkat penjualan juga diikuti dengan peningkatan beban penjualan yang hampir sama besarnya.¹²

Tabel 4.10

Data Beban Penjualan Perusahaan Telekomunikasi dalam jutaan rupiah

Kode Emiten	2019	2020	2021	2022
TLKM	-3.724.000	-3.482.000	-3.633.000	-3.929.000
EXCL	-1.970.279	-1.805.207	-2.566.963	-2.617.998
ISAT	-1.145.457	-1.082.774	-1.035.426	-1.396.969
FREN	-939.362	-1.254.597	-1.301.198	-1.324.951

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (www.idx.co.id), data diolah 2024

Selain itu, diisat diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah di awal virus covid-19 muncul di Indonesia ada beberapa kebutuhan untuk pengembangan solusi baru pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia yang lebih inovatif, seperti layanan konferensi video (zoom, google meet dan skype), platform kolaborasi online, dan aplikasi yang mendukung kerja jarak jauh. Hal ini memaksa perusahaan Telekomunikasi untuk mengeluarkan biaya untuk mengembangkan dan

¹² Rice Rice, "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil 6, no. 1 (2016): 98.

mengimplementasikan solusi baru dengan cepat.¹³ Sehingga, menyebabkan *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Nilai rata-rata profitabilitas (*net profit margin*) sebesar 5.79%. Berarti ini menunjukkan bahwa perusahaan Telekomunikasi di Indonesia dalam kondisi tidak baik karena di bawah standar industri *net profit margin* yaitu sebesar 20%. Hal ini secara teori keagenan menunjukkan jika hasil kinerja manajemen perusahaan berjalan kurang baik sehingga dengan hasil tersebut kemungkinan perusahaan kurang mendapatkan laba yang maksimal.

Penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang pertama yang diduga bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qahfi Romula Siregar dan Hade Chandra Batubara yang menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini karena nilai *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan banyaknya pengeluaran beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan, yang menyebabkan pertumbuhan laba kurang efisien karena penjualan yang tinggi bisa berakibat beban-beban yang dikeluarkan semakin tinggi tetapi tidak sepadan dengan nilai penjualan.¹⁴

2. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.86 dengan nilai signifikansi sebesar 0.405 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.13. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0.86 <$

¹³ Sri Anggraeni, "Peranan Sentral Industri Telekomunikasi dalam Pandemi Covid-19," www.kompasiana.com, 2021.

¹⁴ Qahfi Romula Siregar dan Hade Chandra Batubara, "Analisis Determinan Pertumbuhan Laba di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Finansial Bisnis* 1, no. 1 (2017): 89.

2.13 dengan nilai signifikansi $0.405 > 0.05$. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya dalam penelitian ini *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022. Apabila dilihat dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisien *Current Ratio* sebesar 0.3098585 dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus. Hal ini menggambarkan semakin tinggi nilai *Current Ratio* maka diikuti dengan meningkatnya pertumbuhan laba atau sebaliknya.

Namun, berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *current ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat likuiditas tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan naik turunnya pertumbuhan laba dikarenakan investor beranggapan bahwa aktiva lancar yang tinggi akan menimbulkan resiko, karena adanya aktiva lancar yang terlalu tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki persediaan yang tinggi pula. Persediaan yang tinggi dapat menimbulkan resiko peningkatan biaya akibat tumbuhnya biaya-biaya untuk menjaga kualitas persediaan tersebut.¹⁵

Tabel 4.11

Data Aktiva Lancar Perusahaan Telekomunikasi dalam jutaan rupiah

Kode Emiten	2019	2020	2021	2022
TLKM	41.722.000	46.503.000	61.277.000	55.057.000
EXCL	7.145.648	7.571.123	7.733.191	10.408.358
ISAT	12.444.795	9.594.951	11.499.439	18.683.115
FREN	1.774.596	2.646.319	2.322.498	2.364.668

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (www.idx.co.id), data diolah 2024

¹⁵ Rahmad Syafril and Djawoto Djawoto, "Pengaruh Rasio Likuiditas Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 9, no. 7 (2020): 14.

Nilai rata-rata likuiditas (*current ratio*) sebesar 47.41%. Berarti ini menunjukkan bawah perusahaan Telekomunikasi di Indonesia dalam kondisi tidak baik karena di bawah standar industri *current ratio* yaitu sebesar 200%. Hal ini secara teori keagenan menunjukkan jika hasil kinerja manajemen perusahaan berjalan kurang baik sehingga perusahaan tidak mampu untuk membayar kewajiban jangka pendeknya yang artinya semakin besar hutang lancar dari pada aktiva lancarnya, sehingga pertumbuhan laba tidak meningkat.

Penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang diduga bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oscar Pamungkas Rahardjo, Gendro Wiyono, dan Ratih Kusumawardhani bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak memberikan jaminan ketersediaan modal kerja guna mendukung aktivitas operasional perusahaan, sehingga perolehan laba yang ingin dicapai menjadi tidak seperti yang diharapkan. Ini memiliki makna aktiva lancar yang dihasilkan terlalu tinggi karena perusahaan berusaha untuk sebisa mungkin menggunakan aktiva lancar bukan hanya untuk memenuhi hutang tetapi juga untuk kepentingan yang lain.¹⁶

¹⁶ Oscar Pamungkas Rahardjo, Gendro Wiyono, dan Ratih Kusumawardhani, “Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Aset Turnover* terhadap *Pertumbuhan Laba* pada *Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI*,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 1 (2024): 250.

3. Pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) secara Simultan Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 3.76 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0545 dan nilai f_{tabel} sebesar 3.68. Maka $f_{hitung} < f_{tabel}$ yakni $3.76 < 3.68$ dengan nilai signifikansi $0.0545 > 0.05$. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya dalam penelitian ini *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022. Apabila dilihat dari persamaan regresi linear berganda nilai koefisiensi determinasi sebesar 0.2625 atau 26.25%. Artinya, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* memiliki kontribusi sebesar 26.25% sedangkan sisanya sebesar 73.75% di jelaskan oleh variabel lain.

Penelitian ini tidak mendukung hipotesis pertama yang diduga bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reni Dwi Astutik¹⁷ yang menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

¹⁷ Reni Dwi Astutik, “Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industri Aluminium yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019” (STIE MAHARDHIKA SURABAYA, 2021), 11.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara persial Profitabilitas yang di proksikan dengan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022. Hal ini disebabkan karena tingginya beban penjualan yang harus ditanggung perusahaan, sehingga meskipun tingkat penjualan perusahaan meningkat, namun tidak dapat memberikan sumbangan laba yang lebih besar pula.
2. Secara persial Likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat likuiditas tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan naik turunnya pertumbuhan laba dikarenakan investor beranggapan bahwa aktiva lancar yang tinggi akan menimbulkan resiko, karena adanya aktiva lancar yang terlalu tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki persediaan yang tinggi pula. Persediaan yang tinggi dapat menimbulkan resiko peningkatan biaya akibat tumbuhnya biaya-biaya untuk menjaga kualitas persediaan tersebut.

3. Secara simultan Profitabilitas yang di proksikan dengan *Net Profit Margin* dan Likuiditas yang di proksikan dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Telekomunikasi di Indonesia periode 2019-2022.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan saran-saran yang merupakan implikasi dari hasil penelitian. Adapun saran yang dapat diberikan penulis antara lain:

1. Perusahaan sebaiknya mengoptimalkan proses operasional untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi. Hal ini dapat membantu meningkatkan *net profit margin* secara keseluruhan.
2. Perusahaan sebaiknya mengelola persediaan dengan lebih baik untuk menghindari *overstock* atau *stockout*, yang dapat mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan *cash flow*.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel penelitian dan mengembangkan dengan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Mery. "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 7 (2016).
- Anggraeni, Sri. "Peranan Sentral Industri Telekomunikasi Dalam Pandemi Covid-19." www.kompasiana.com, 2021.
- Ariasih, M P, N Nurchayati, I N Agustiani, K Bahiyah, D Oktaviani, F Basbeth, K Bangun, P Afriyeni, and E Efitra. *Buku Ajar Manajemen Pemasaran 1*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Arief, Sugiono. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo, n.d.
- Aris, Nurjani. "Ini Penyebab Smartfren (FREN) Untung Rp 1,06 Triliun Di 2022 Dari Rugi Tahun 2021," 2023.
- Arsita, Yessy. "Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2020).
- Astutik, Reni Dwi. "Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Industri Aluminium yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019." STIE Mahardhika Surabaya, 2021.
- Burhan, Imron, Muhammad Dakhri Sanusi, Siswati Rachman, Nur Fadny Yuliani, dan Sri Nirmala Sari. "Analisis Pertumbuhan Return On Assets (Roa) dan Net Profit Margin pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk." *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan* 7, no. 1 (2023).
- Bursa Efek Indonesia. 2024. Laporan Keuangan Tahunan. dalam www.idx.co.id.
- Damayanti, Silvi Alvina, dan Rendra Erdkhadifa. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar pada BEI Periode 2017-2021." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 1 (2023).

- Darwis, Dedi, Meylinda Meylinda, dan Suaidah Suaidah. "Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas pada Perusahaan Go Public." *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi* 2, no. 1 (2022).
- Firmansyah, Amrie, dan Gitty Ajeng Triastie. *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Penghindaran Pajak, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Risiko, Efisiensi Investasi?* Penerbit Adab, n.d.
- Gama, Agus Wahyudi Salasa, Ni Wayan Eka Mitariyani, dan Ni Made Widnyani. *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Strategik*. Bali: PT Nilacakra Publishing House, 2024.
- Hakim, Rakhmat Nur. "Pembatasan Sosial Berskala Besar Berhak Batasi Orang Keluar Masuk Suatu Daerah." <https://nasional.kompas.com>, 2020.
- Hery. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2023.
- Ika, Wijayati Ratih. "Deretan Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia yang terdaftar di BEI 2023." www.idxchannel.com, n.d.
- Ilahude, Putri Aprilia, Joubert Barends Maramis, dan Victoria Neisye Untu. "Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar Di BEI." *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, no. 4 (2021).
- Irani, Shanet, dan Triyonowati Triyonowati. "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Property and Real Estate di BEI." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 8, no. 6 (2019).
- Irianto, Agus. *Statistik Untuk Ilmu Sosial: Aplikatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenada Media, 2021.
- Kaluku, K, A P O Amane, A Laali, L F Mailuhuw, E Saptaningrum, N A

Hidayati, L Alfari, dan N Mayasari. *Pengantar Teknik Penulisan Karya Ilmiah*. Padang Sumatera Barat: Get Press Indonesia, 2023.

Karan, Ayu Agni Hastun, and Auliffi Ermian Challen. “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Subsektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 14, no. 2 (2023).

Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Kurniawan, Moh Zaki. “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Economic Value Added (EVA) Pada Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk (Periode 2011-2014).” *AKUNTABILITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi* 9, no. 1 (2017).

Leon, F M, R V Suryaputri, dan T K Purnamaningrum. *Metode Penelitian Kuantitatif: Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2023.

Murhadi R. Werner. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Muslimin, D, M N Majid, N I Effendi, N Simarmata, R Ristiyana, W Langelo, T A Safitri, A A Seto, and A P O Amane. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Get Press Indonesia, 2023.

Napitupulu, Rina Dameria. “Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 3, no. 2 (2019).

Napitupulu, Runggu Besmandala, Torang P Simanjuntak, Lumminar Hutabarat, Hormaingat Damanik, Hotriado Harianja, Ronnie Togar Mulia Sirait, dan Chainar Elli Ria Lumban Tobing. *Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data Dengan SPSS - STATA - EVIEWS*. Medan: Madenatera, 2021.

Nugroho, A S, dan W Haritanto. *Metode Penelitian Kuantitatif dengan*

Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi & Praktik Dengan SPSS). Yogyakarta: Penerbit Andi, 2022.

Panjaitan, Rike Yolanda. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.” *Jurnal Manajemen* 4, no. 1 (2018).

Pinontoan, Raniah Elisabeth, dan Tri Yuniati. “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 11, no. 3 (2022).

Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.

Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016.

Putri, Widya Resti Ari, dan Akhmad Riduwan. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10, no. 9 (2021).

Rahardjo, Oscar Pamungkas, Gendro Wiyono, dan Ratih Kusumawardhani. “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 1 (2024).

Rice, Rice. “Analisa Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 6, no. 1 (2016).

Roosinda, F W, N S Lestari, A.A.G.S. Utama, H U Anisah, A L S Siahaan, S H D

- Islamiati, K A Astiti, N Hikmah, M I Fasa, dan D U Sutiksno. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Safitri, Anggi Maharani. “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi* 4, no. 1 (2018).
- Safitri, Intan Nurma. “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019),” 2021.
- Septiyarina, Pipit. “Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, dan Return on Assets terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Cendekia Keuangan* 1, no. 1 (2022).
- Sidik Syahrizal. “Perusahaan Telekomunikasi Paling Cuan saat Pandemi Covid-19.” CNBC Indonesia, 2020.
- Sihombing, Fransisca Marito, Fenty Astrina, Anggrelia Afrida, Eva Malina Simatupang, Nurul Hutami Ningsih, dan Mella Handayani. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Padang: CV. Gita Lentera, 2024.
- Siregar, Qahfi Romula, and Hade Chandra Batubara. “Analisis Determinan Pertumbuhan Laba di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Finansial Bisnis* 1, no. 1 (2017).
- Solihin, Danna, dan Camelia Verahastuti. “Profitabilitas Sektor Telekomunikasi di Tengah Pandemi Covid-19.” *AKTUAL* 5, no. 2 (2020).
- Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Suryani. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover

dan Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Sektor Telekomunikasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020.” *Nusantara Hasana Journal* 2, no. 2 (2022).

Syafril, Rahmad, dan Djawoto Djawoto. “Pengaruh Rasio Likuiditas Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 9, no. 7 (2020).

Thian, Alexander. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021.

Trirahaju, Justina. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas dan Produk Domestik Bruto terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen yang terdaftar di BEI.” *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi* 1, no. 02 (2015).

Ulfa, Rafika. “Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan.” *AL-Fathonah* 1, no. 1 (2021).

Ulum, Bustanul. “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur” 09 (2020).

Wahyuni, Sri Fitri, dan Muhammad Shareza Hafiz. “Pengaruh CR, DER dan ROA Terhadap DPR pada Perusahaan Manufaktur Di BEI.” *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 1, no. 2 (2018).

Widiyanti, Marlina. “Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets Dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 3 (2019).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Pertumbuhan Laba

Kode Emiten		Tahun	Laba Bersih Tahun Berjalan	Laba Bersih Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan Laba (%)
1	TLKM	2019	27.592	26.979	2.27
		2020	29.563	27.592	7.14
		2021	33.948	29.563	14.83
		2022	27.680	33.948	-18.46
2	EXCL	2019	712.579	-3.296.890	-121.61
		2020	371.598	712.579	-47.85
		2021	1.287.807	371.598	246.56
		2022	1.121.188	1.287.807	-12.94
3	ISAT	2019	1.630.372	-2.085.059	-178.19
		2020	-630.160	1.630.372	-138.65
		2021	6.860.121	-630.160	-1188.63
		2022	5.370.203	6.860.121	-21.72
4	FREN	2019	-2.187.771	-3.552.834	-38.42
		2020	-1.523.603	-2.187.771	-30.36
		2021	-435.325	-1.523.603	-71.43
		2022	1.064.305	-435.325	-344.49

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (www.idx.co.id) diolah peneliti 2024

2. Lampiran Profitabilitas (*Net Profit Margin*)

Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih Tahun Barjalan	Penjualan bersih	<i>Net Profit Margin</i> (%)	
1	TLKM	2019	27.592.000	135.567.000	20.35
		2020	29.563.000	136.462.000	21.66
		2021	33.948.000	143.210.000	23.71
		2022	27.680.000	147.306.000	18.79
2	EXCL	2019	712.579	25.132.628	2.84
		2020	371.598	26.009.095	1.43
		2021	1.287.807	26.754.050	4.81
		2022	1.121.188	29.141.994	3.85
3	ISAT	2019	1.630.372	26.117.533	6.24
		2020	-630.160	27.925.661	-2.26
		2021	6.860.121	31.388.311	21.86
		2022	5.370.203	46.752.319	11.49
4	FREN	2019	-2.187.771	6.987.805	-31.31
		2020	-1.523.603	9.407.883	-16.19
		2021	-435.325	10.456.829	-4.16
		2022	1.064.305	11.202.579	9.50
Rata-Rata				5.79	

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (www.idx.co.id) diolah peneliti 2024

3. Lampiran Likuiditas (*Current Ratio*)

Kode Emiten		Tahun	Total Aktiva Lancar	Total Liabilitas Pendek	<i>Current Ratio</i> (%)
1	TLKM	2019	41.722.000	58.369.000	71.48
		2020	46.503.000	69.093.000	67.30
		2021	61.277.000	69.131.000	88.64
		2022	55.057.000	70.388.000	78.22
2	EXCL	2019	7.145.648	21.292.684	33.56
		2020	7.571.123	18.857.026	40.15
		2021	7.733.191	20.953.921	36.91
		2022	10.408.358	26.350.500	39.50
3	ISAT	2019	12.444.795	22.129.440	56.24
		2020	9.594.951	22.658.094	42.35
		2021	11.499.439	28.658.152	40.13
		2022	18.683.115	35.874.074	52.08
4	FREN	2019	1.774.596	6.119.936	29.00
		2020	2.646.319	8.417.955	31.44
		2021	2.322.498	9.603.232	24.18
		2022	2.364.668	8.658.869	27.31
Rata-Rata					47.41

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (www.idx.co.id) diolah peneliti 2024

4. Lampiran Analisis Statistik Deskriptif

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
pl	16	-121.3719	309.1298	-1188.63	246.56
npm	16	5.788125	14.86484	-31.31	23.71
cr	16	47.40563	19.59164	24.18	88.64

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

5. Lampiran Uji Normalitas

Shapiro-Wilk W test for normal data

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
data_resid~1	16	0.89716	2.084	1.458	0.07238

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

6. Lampiran Uji Heteroskedastisitas

Breusch-Pagan/Cook-Weisberg test for heteroskedasticity
Assumption: Normal error terms
Variable: Fitted values of pl

H0: Constant variance

chi2(1) = 1.29
Prob > chi2 = 0.2555

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

7. Lampiran Uji Multikolinearitas

Variable	VIF	1/VIF
cr	1.95	0.512980
npm	1.95	0.512980
Mean VIF	1.95	

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

8. Lampiran Uji Autokorelasi

$$\text{Durbin-Watson d-statistic}(3, 16) = 2.803724$$

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

9. Lampiran Analisis Regresi Linear Berganda

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	16
Model	2808.42845	2	1404.21423	F(2, 13)	=	3.67
Residual	4975.63198	13	382.740921	Prob > F	=	0.0545
				R-squared	=	0.3608
				Adj R-squared	=	0.2625
Total	7784.06043	15	518.937362	Root MSE	=	19.564

p1	Coefficient	Std. err.	t	P> t	[95% conf. interval]
npm	.5877944	.4744567	1.24	0.237	-.4372071 1.612796
cr	.3098585	.3599862	0.86	0.405	-.4678445 1.087561
_cons	-32.72689	16.0399	-2.04	0.062	-67.37899 1.925219

Sumber: Hasil olah data STATA 17 tahun 2024

OUTLINE
PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2019-2022

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)
- B. Pertumbuhan Laba
 - 1. Definisi Pertumbuhan Laba
 - 2. Perhitungan Pertumbuhan Laba

- C. Rasio Profitabilitas
 - 1. Definisi Rasio Profitabilitas
 - 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas
 - 3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas
 - 4. Standar Rasio Profitabilitas
- D. Rasio Likuiditas
 - 1. Definisi Rasio Likuiditas
 - 2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas
 - 3. Jenis-Jenis Rasio Likuiditas
 - 4. Standar Rasio Likuiditas
- E. Kerangka Berfikir
- F. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
 - 1. Populasi
 - 2. Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
 - 1. Analisis Statistik Deskriptif
 - 2. Uji Asumsi Klasik
 - 3. Analisis Regresi Linear Berganda
 - 4. Uji Hipotesis

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Analisis Statistik Deskriptif
 - b. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji Normalitas
 - 2) Uji Multikolinearitas
 - 3) Uji Heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi

c. Analisis Regresi Berganda

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji-t)

2) Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (uji F)

3) Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin*) terhadap Pertumbuhan Laba

2. Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Pertumbuhan Laba

3. Pengaruh Profitabilitas (*Net Profit Margin*) dan Likuiditas (*Current Ratio*) secara Simultan terhadap Pertumbuhan Laba

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Metro, 19 Februari 2024
Mahasiswa Ysb,



Lisa Marivanti
NPM.2003032005

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2019-2022

DOKUMENTASI

1. Data mengenai pertumbuhan laba pada laporan keuangan tahunan perusahaan Telekomunikasi di Indonesia yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
2. Data mengenai profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada laporan keuangan tahunan perusahaan Telekomunikasi di Indonesia yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.
3. Data mengenai likuiditas (*Current Ratio*) pada laporan keuangan tahunan perusahaan Telekomunikasi di Indonesia yang terpublikasi di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022.

Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Metro, 19 Februari 2024
Mahasiswa Ysb,



Lisa Mariyanti
NPM.2003032005

Nomor : B-0440/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **LISA MARIYANTI**
NPM : 2003032005
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI
DI INDONESIA PERIODE 2019-2022**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2024
Ketua Jurusan,



Lella Anita, M.S.Ak M.S.Ak
NIP 19881128 201903 2 008

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-178/ln.28/S/U.1/OT.01/04/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

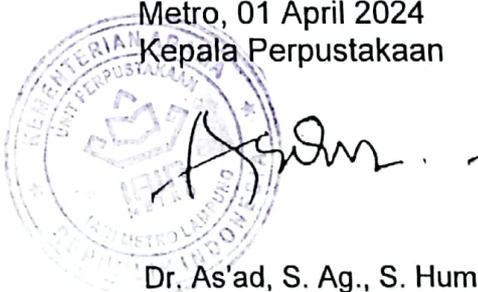
Nama : LISA MARIYANTI
NPM : 2003032005
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akutansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003032005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 April 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Lisa Mariyanti
NPM : 2003032005
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia Periode 2019-2022** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 15%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 April 2024
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lisa Mariyanti Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003032005 Semester/TA : VII (Tujuh)/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	9/11/2023	<ul style="list-style-type: none">- Perubahan Judul Pada Penelitian- Perbaiki Susunan Paragraf Pada Latar belakang Masalah- Tambah Penelitian Relevan- Perbaiki Identifikasi Masalah- Tambah Rumusan Masalah	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Lisa Mariyanti
NPM. 2003032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lisa Mariyanti Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003032005 Semester/TA : VII (Tujuh)/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	23/11/2023	<ul style="list-style-type: none">- Revisi latar belakang- Lanjutkan bab I & II- Bab III → Software data	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Lisa Mariyanti
NPM. 2003032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lisa Mariyanti Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003032005 Semester/TA : VII (Tujuh)/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	13/12/2023	<ul style="list-style-type: none">- Identifikasi Masalah di Jalikan Paragraf dan di tambah dari semua fenomena dan fakta- Perbaiki batasan Masalah, diambil dari sebagian Identifikasi Masalah- Tambahkan lebih mendalam teori sinyal dan hubungan dengan variabel- lengkapi daftar pustaka	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Lisa Mariyanti
NPM. 2003032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lisa Mariyanti Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003032005 Semester/TA : VII (Tujuh)/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	20/12/2023	- Perbaiki Miror - Daftar Rustaka jangan terlalu banyak. Namun jika digunakan semua buku maslah	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Lisa Mariyanti
NPM. 2003032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lisa Mariyanti Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003032005 Semester/TA : VII (Tujuh)/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	05/01/2024	- Acc Proposal Penelitian - Segera daftar Seminar Proposal	

Dosen Pembimbing



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,



Lisa Mariyanti
NPM. 2003032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lisa Mariyanti Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003032005 Semester/TA : VIII (Delapan)/2024

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
06.	18/03/2024	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Penulisan- Perbaiki Footnote (tempat terbit, tahun & Penerbit)- Tiga Penulis / lebih = et al- Perbaiki Latar belakang- Berikan Identitas Rumus- Sumber ditulis miring- Berikan Sumber pada tabel uji Statz- Dalam pembahasan dicari alasan mengapa variabel² tsb berpengaruh / tdk berpengaruh- Hubungkan dengan teori yg digunakan- Perbaiki Daftar Pustaka	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Lisa Mariyanti
NPM. 2003032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lisa Mariyanti Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2003032005 Semester/TA : VIII (Delapan)/2024

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	27-03-2024	1. Perbaiki footnote 2. Perbaiki penulisan rumus	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Lisa Mariyanti
NPM. 2003032005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id; Email : iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Lisa Mariyanti

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2003032005

Semester/TA : VIII (Delapan)/2024

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
8	Kamis, 18-04-2024	Ace yg di munaqosyahkan.	

Dosen Pembimbing

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak., CA., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Lisa Mariyanti
NPM. 2003032005

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 ₈	199.500	215.70 ₇	224.583	230.162	233.98 ₆	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244
33	4.139	3.285	2.892	2.659	2.503	2.389	2.303	2.235
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217
36	4.113	3.259	2.866	2.634	2.477	2.364	2.277	2.209
37	4.105	3.252	2.859	2.626	2.470	2.356	2.270	2.201
38	4.098	3.245	2.852	2.619	2.463	2.349	2.262	2.194
39	4.091	3.238	2.845	2.612	2.456	2.342	2.255	2.187
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180
41	4.079	3.226	2.833	2.600	2.443	2.330	2.243	2.174
42	4.073	3.220	2.827	2.594	2.438	2.324	2.237	2.168
43	4.067	3.214	2.822	2.589	2.432	2.318	2.232	2.163
44	4.062	3.209	2.816	2.584	2.427	2.313	2.226	2.157
45	4.057	3.204	2.812	2.579	2.422	2.308	2.221	2.152
46	4.052	3.200	2.807	2.574	2.417	2.304	2.216	2.147
47	4.047	3.195	2.802	2.570	2.413	2.299	2.212	2.143
48	4.043	3.191	2.798	2.565	2.409	2.295	2.207	2.138
49	4.038	3.187	2.794	2.561	2.404	2.290	2.203	2.134
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130
51	4.030	3.179	2.786	2.553	2.397	2.283	2.195	2.126

RIWAYAT HIDUP



Peneliti dilahirkan pada tanggal 11 Februari 2001 di Way Kanan, Kecamatan Negara Batin, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Suparji dan Ibu Srikowati.

Pendidikan dasar peneliti tempuh di SDN 01 Bumi Jaya dan selesai pada tahun 2014, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di MTs Hidayatul Muslihin dan selesai pada tahun 2017, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAS Hidayatul Muslihin dan selesai pada tahun 2020. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2020.